

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada jenis penelitian ini digunakan yaitu kuantitatif analitik yang menggunakan desain *Cross Sectional*. Desain ini penerapannya yaitu mengumpulkan data dan mengukur variabel bebas dan terikat di waktu yang bersamaan. Tujuan penentuan desain ini untuk mengetahui dasar dari penelitian ini yaitu faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pemeriksaan tes HIV oleh ibu hamil pada program KIA di puskesmas Helvetia tahun 2024. Alasan penulis memilih desain penelitian ini yaitu karena mudah, cepat, relatif memiliki kemudahan dan juga hemat dalam segi waktu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian dilakukan tepatnya di Puskesmas Helvetia. Lokasi ini dipilih peneliti sebab catatan survei awal wawancara oleh bidan di wilayah puskesmas Helvetia ditemukan ibu hamil yang terinfeksi dan positif HIV dan belum maksimal pelaksanaan program tes HIV. Penelitian dilakukan pada periode bulan Februari-Juni 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah hasil yang didapat individu dimana menjadi tolak ukur dari hasil survei yang berlaku. Menurut (Shadrina, 2023) populasi adalah subjek pada suatu wilayah dan waktu dengan kualitas yang di tentukan yang akan diamati. Populasi di penelitian ini yaitu Ibu hamil kunjungan di

Puskesmas Helvetia pada satu (1) tahun periode bulan januari-desember 2023, dengan mencari rata-rata sehingga di dapatkan jumlah 79 Ibu hamil.

Tabel 3. 1 Kunjungan Ibu hamil di Puskesmas Helvetia periode 2023

Jumlah Kunjungan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
2023	90	81	53	71	95	90	76	69	92	79	76	70
Total :							942	:	12			
Rata-Rata:							79	Ibu	Hamil			

3.3.2 Sampel

Sampel adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi sejumlah kecil individu dari populasi yang ditentukan menjadi sejumlah data (Firmansyah & Dede, 2022). Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan total sampel yaitu seluruh ibu hamil yang berkunjung yaitu 79 Ibu hamil.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penelitian ini memakai teknik *Total Sampling*, yaitu total populasi sama dengan total sampel. Peneliti menggunakan teknik ini karena teknik ini paling baik dalam pengambilan sampel sebab mengambil seluruh populasi. Peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 dan penelitian ini mengambil data saat kegiatan pemeriksaan ibu hamil yang datang di wilayah kerja Puskesmas Helvetia, dan bertujuan untuk meninjau apakah ada ibu hamil yang positif HIV.

Kriteria inklusi, yaitu perilaku umum pada sesuai target dan sumber (Adiputra et al., 2021). Berikut yang menjadi kriteria inklusi di penelitian ini :

- a. Wanita hamil pada Trimester pertama hingga Trimester akhir (kehamilan 1-36 minggu).

- b. Pernah melakukan kunjungan kehamilan di Puskesmas Helvetia.
- c. Sukarela untuk di wawancarai.

Adapun kriteria Eksklusi, yaitu ciri-ciri responden yang dapat di wawancarai tetapi tidak bisa untuk di ambil data (Adiputra et al., 2021). Adapun kriterianya yaitu :

- a. Melakukan pemeriksaan kehamilan diluar Puskesmas Helvetia.
- b. Tidak bersedia di wawancarai.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Bebas

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kesehatan, Sarana dan Prasarana, dan Persepsi Kerentanan.

3.4.2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu pemanfaatan Tes HIV di Puskesmas Helvetia.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Tabel Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Variabel Dependen</i>						
1.	Pemanfaatan Pemeriksaan HIV	Persetujuan ibu hamil menjadi responden dalam memanfaatkan HIV di Puskesmas Helvetia minimal 1 kali selama kehamilan.	Kuesioner (2 item)	wawancara	Dikategorikan : 0 = tidak memanfaatkan 1 = memanfaatkan	Ordinal
<i>Variabel Independen</i>						
1.	Pengetahuan	Pengetahuan ibu hamil terkait preventif dan transmisi HIV dari ibu ke bayi	Kuesioner (6 item)	wawancara	0 = kurang baik, jika skor 0-3 1 = baik, jika skor 4-6	Ordinal
2.	Sikap	Sikap ibu hamil tentang pemanfaatan layanan pemeriksaan HIV.	Kuesioner (6 item)	wawancara	0 = Negatif, jika skor 6-15 1 = positif, jika skor 16-24	Ordinal
3.	Dukungan Suami	Dukungan keluarga/ suami dalam mendukung ibu hamil untuk mendayagunakan tes HIV dan memberikan informasi terkait penyebaran HIV dari ibu ke anak.	Kuesioner (4 item)	wawancara	0 = tidak mendukung, jika skor 0-2 1 = mendukung, jika skor 3-4	Ordinal
4.	Dukungan Tenaga Kesehatan	Dukungan dari petugas kesehatan memberikan informasi terkait preventif dan transmisi HIV dari ibu ke anak.	Kesioner (4 item)	wawancara	0 = tidak mendukung, jika skor 0-2 1 = mendukung, jika skor 3-4	Ordinal
5.	Sarana dan Prasarana	Tersedia tempat konseling dan tes HIV di pelayanan kesehatan/ puskesmas	Kuesioner (4 item)	wawancara	0 = tidak memadai, jika skor 0-2 1 = memadai, jika skor 3-4	Ordinal
6.	Persepsi Kerentanan	Respon atau tanggapan ibu hamil tentang besar risiko penyebaran HIV dari ibu ke bayi.	Kuesioner (4 item)	wawancara	0 = persepsi (-), jika skor 0-2. 1 = persepsi (+), jika skor 3-4	Ordinal

Referensi : (Berutu, 2022)

3.6 Aspek Pengukuran

Aktivitas yang diawali dari hasil reaksi responden atas persoalan dan pernyataan angket berjenjang ialah aspek pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan skala linkert dan skala gutman, maksudnya terdapat pernyataan dengan pilihan jawaban bertingkat yaitu bentuk skala linkert pada variabel sikap dengan opsi SS, S, TS, STS dengan uraian, Untuk pertanyaan positif , (bernilai 4: sangat setuju, 3: setuju, 2: tidak setuju, 1: sangat tidak setuju). Untuk pertanyaan negatif , (bernilai 1: sangat setuju, 2: setuju, 3: tidak setuju, 4: sangat tidak setuju). Selain itu terdapat pertanyaan-pertanyaan untuk skala gutman pada variabel lainnya dengan opsi YA atau TIDAK.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan alat ukur penelitian bisa digunakan atau tidak memprediksi secara akurat apa yang akan diukur (Shadrina, 2023). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari (Berutu, 2022) yang sebelumnya sudah di uji dan valid, tetapi peneliti melakukan uji kembali untuk memastikan kebenarannya yang dilaksanakan di Puskesmas Helvetia yang melibatkan 19 responden ibu hamil. Teknik uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah *korelasi pearson product moment* dengan tolak ukur sebagai berikut :

- a. Apabila r hitung $>$ r table (0,456), maka dinyatakan pertanyaan pada penelitian valid.

- b. Apabila r hitung $<$ r tabel (0,456), maka dinyatakan pertanyaan pada penelitian tidak valid atau di keluarkan.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Penelitian

Variabel	Kode soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan	A1	0,632	0,456	Valid
	A2	0,466	0,456	Valid
	A3	0,510	0,456	Valid
	A4	0,596	0,456	Valid
	A5	0,788	0,456	Valid
	A6	0,544	0,456	Valid
Sikap	B1	0,789	0,456	Valid
	B2	0,749	0,456	Valid
	B3	0,906	0,456	Valid
	B4	0,831	0,456	Valid
	B5	0,915	0,456	Valid
	B6	0,942	0,456	Valid
Dukungan Suami	C1	0,994	0,456	Valid
	C2	0,936	0,456	Valid
	C3	0,994	0,456	Valid
	C4	0,994	0,456	Valid
Dukungan Tenaga Kesehatan	D1	0,992	0,456	Valid
	D2	0,992	0,456	Valid
	D3	0,933	0,456	Valid
	D4	0,992	0,456	Valid
Sarana dan Prasarana	E1	0,963	0,456	Valid
	E2	0,968	0,456	Valid
	E3	0,968	0,456	Valid
	E4	0,963	0,456	Valid
Persepsi Kerentanan	F1	0,549	0,456	Valid
	F2	0,745	0,456	Valid
	F3	0,718	0,456	Valid
	F4	0,847	0,456	Valid

Berdasarkan dari hasil uji Validitas tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan 6 pertanyaan, sikap 6 pertanyaan, dukungan suami 4 pertanyaan, dukungan tenaga kesehatan 4 pertanyaan, sarana dan prasarana 4

pertanyaan dan persepsi kerentanan 4 pertanyaan dinyatakan memenuhi standar dan hasil nilai yang valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,456).

3.7.2. Reliabilitas

Setelah diuji validitas dan hasilnya valid selanjutnya pengukuran reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk menggambarkan alat Ukur tersebut tidak berganti dan menunjukkan hasil yang sama jika diulang, ini berfungsi jika mendapati instrumen dapat dipercaya (Shadrina, 2023). Uji reliabilitas dilakukan di Puskesmas Helvetia dengan responden 19 ibu hamil. Dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (Binus, 2021).

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	6	0,634	Reliabel
Sikap	6	0,910	Reliabel
Dukungan Suami	4	0,986	Reliabel
Dukungan Tenaga Kesehatann	4	0,984	Reliabel
Sarana dan Prasarana	4	0,975	Reliabel
Persepsi Kerentanan	4	0,667	Reliabel

Berdasarkan dari Uji Reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena Cronback Alpha $>$ 0,60. Maka penelitian ini dinyatakan konsisten.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

1) Data Primer

Data Primer yaitu bentuk data yang ditemukan dan digabungkan langsung oleh peneliti. Data primer didapat untuk penelitian ini yaitu langsung dari responden ibu hamil melalui penyebaran kuesioner (angket).

Responden diminta untuk kesediaannya untuk mengisi kuesioner secara jujur, mengisi informed consent, dan memberikan pertanyaan pada alat ukur.

2) Data Sekunder

Suatu bentuk data yang terdapat asalnya ditemukan dari beberapa referensi terdahulu yaitu, buku, laporan dan jurnal. Data sekunder yang ditemukan yaitu dari Profil Kesehatan Indonesia, UNAIDS Data Books, Profil Kesehatan Sumatera Utara, profil kesehatan Puskesmas Helvetia, Laporan SPM Puskesmas Helvetia.

3.8.2 Alat dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) pertanyaan untuk mendapatkan informasi keterangan yang peneliti butuhkan. Jenis angket berupa bentuk angket, tertutup dan terbuka, checklist, dan skala bertingkat, untuk responden menjawab dari jawaban yang telah tersedia.

3.9 Analisis Data

Pengumpulan data yang diperoleh dan dibuat dengan cara program komputer (SPSS) melalui langkah berikut ini yaitu, dari mengedit data, memperbaiki data, memproses data, dan membersihkan data. Dua analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Analisis Univariat, yaitu Analisa yang memiliki tujuan untuk menerangkan distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel yang muatannya yakni persepsi kerentanan, sarana serta prasarana, akomodasi dari tenaga media,

akomodasi dari suami, sikap, serta pengetahuan yang berkaitan melalui pemanfaatan tes HIV oleh ibu hamil di Puskesmas Helvetia.

- b. Analisis Bivariat, yaitu memiliki tujuan untuk memperlihatkan ada atau tidak adanya hubungan dari variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang berdasarkan variabel pengetahuan, sikap, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, sarana dan prasarana, dan persepsi kerentanan yang berkaitan melalui pemanfaatan tes HIV oleh ibu hamil di Puskesmas Helvetia. Teknik analisis yang diperlukan yaitu Uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05\%$). Berikut nilai P Value $< 0,05$ hal ini memaknai bahwa terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dan jika nilai P Value $> 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian digunakan *prevalence ratio* 95% CI yang bertujuan diketahui kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.